

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DI KLINIK PABRIK GULA KEBONAGUNG TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK

THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PATIENTS AT THE KEBONAGUNG SUGAR FACTORY CLINIC ON THE USE OF ANTIBIOTIC DRUG

Siti Zumrotul Mufidah, Dra. Wigang Solandjari

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

Obat antibiotik merupakan obat yang paling sering digunakan oleh masyarakat terutama untuk penyakit yang disebabkan oleh bakteri. Penggunaan obat antibiotik yang tidak sesuai seperti pemberhentian konsumsi secara tiba-tiba dan frekuensi pemberian yang tidak teratur dapat menyebabkan resistensi bakteri, sehingga perlu pengetahuan yang lebih mengenai penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar. Informasi mengenai dosis obat, cara penggunaan, dan efek samping merupakan informasi dasar yang perlu disampaikan kepada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien Klinik Pabrik Gula Kebonagung terhadap penggunaan obat antibiotik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin sejumlah 90 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil presentase tingkat pengetahuan indikasi obat antibiotik 61,1% dengan kategori baik, presentase tingkat pengetahuan aturan pakai obat antibiotik 45,4% dengan kategori cukup baik, presentase tingkat pengetahuan efek samping obat antibiotik 68,3% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pasien Klinik Pabrik Gula Kebonagung terhadap penggunaan obat antibiotik termasuk dalam kategori cukup baik dengan presentase 58,3%.

Kata Kunci : Obat Antibiotik, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Antibiotic drugs are the drugs most often used by the community, especially for diseases caused by bacteria. Inappropriate use of antibiotic drugs such as sudden cessation of consumption and irregular frequency of administration can cause bacterial resistance, so more knowledge is needed regarding the use of good and correct antibiotics. Information about drug dosages, methods of use, and side effects is basic information that needs to be conveyed to patients. This study aims to determine the level of knowledge of patients at the Kebonagung Sugar Factory Clinic on the use of antibiotic drugs. This research uses a descriptive method. Samples were taken using purposive sampling technique, the sample in this study was based on Slovin formula of 90 respondents. Data collection using a tool in the form of a questionnaire containing 15 statements about indications of antibiotics, the rules for using antibiotics, and the side effects of antibiotic drugs. The results of the study on indications of antibiotic drugs included in the good category with a percentage of 61.1%, for the rules for using antibiotics included in the category quite well with a percentage of 45.4%, for side effects of antibiotic drugs in the good category with a percentage of 68.3% so the average results obtained with a percentage of 58.3% are quite good.

Keywords: Antibiotic Drugs, Knowledge Level

PENDAHULUAN

Antibiotik merupakan obat yang paling sering digunakan untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh bakteri. Namun, kebanyakan masyarakat mengkonsumsi antibiotik yang ditujukan untuk penyakit yang dapat sembuh sendiri atau akibat virus. Penggunaan antibiotik harus memperhatikan dosis, frekuensi dan lama pemberian sesuai kondisi pasien dan regimen terapi, sehingga antibiotik harus diminum atau dikonsumsi secara teratur sesuai cara penggunaannya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2406 Tahun 2011 tentang pedoman umum penggunaan antibiotik, penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dapat menyebabkan terjadinya resistensi bakteri. Sehingga dibutuhkan pengetahuan mengenai obat antibiotik.

Penggunaan antibiotik yang baik dan benar tentu dibutuhkan pengetahuan yang lebih tentang antibiotik. Pemberian informasi oleh tenaga kesehatan tentang cara penggunaan, efek samping, interaksi, dan efek farmakologis obat antibiotik merupakan informasi dasar bagi

pasien untuk mengonsumsi obat antibiotik yang benar. Saat ini tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik dan resistensi bakteri sangat kurang. Hasil penelitian yang dilakukan WHO dari 12 negara termasuk Indonesia, sebanyak 62% masyarakat berhenti minum antibiotik ketika merasa sudah sembuh. Resistensi antibiotik saat ini menjadi ancaman terbesar bagi kesehatan masyarakat global (WHO, 2015). Hasil penelitian Ardhanay *et.al.* (2016), tingkat pengetahuan masyarakat Desa Basawang RT 03 Kecamatan Teluk Sampit tentang penggunaan antibiotika sebagai pengobatan pada tahun 2016 termasuk dalam kriteria "Tingkat Pengetahuan Cukup" dengan presentase sebesar 50,33% dengan 115 responden.

Berdasarkan hasil observasi di klinik PG. Kebonagung menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang mengonsumsi antibiotik tidak sesuai anjuran dokter seperti berhenti konsumsi secara tiba-tiba dan frekuensi pemberian yang tidak teratur. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang mengonsumsi tidak sesuai dengan

resep dokter, seperti pemakaian obat sisa orang lain dan masih terdapat pasien yang tidak diresepkan antibiotik tetapi meminta untuk diberikan atau diresepkan obat antibiotik. Disamping itu, masih terdapat pasien yang kurang atau tidak mengetahui tentang efek samping obat antibiotik yang dapat menyebabkan resistensi dan dapat mempengaruhi pengobatan. Hal ini menunjukkan bahwa pasien kurang mengetahui tentang obat antibiotik.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan pasien klinik PG. Kebonagung terhadap penggunaan obat antibiotik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan alat bantu berupa kuesioner yang berisi 15 pernyataan.

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu mensurvei lokasi penelitian di Klinik Pabrik Gula Kebonagung. Tahap kedua yaitu pelaksanaan pengumpulan informasi dengan

menyebarkan kuesioner kepada responden dengan didampingi peneliti. Tahap ketiga adalah tahap akhir yaitu pengumpulan data, klasifikasi, dan analisis data hasil pengisian angket untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai variabel penelitian, kemudian di analisa. Skor yang diberikan untuk setiap jawaban yaitu:

1. Jawaban benar mendapatkan skor 1
2. Jawaban salah mendapatkan skor 0

Berdasarkan hasil perhitungan persentase data sampel variabel pengetahuan, maka kualifikasi responden dibedakan berdasarkan pada :

Rumus perhitungan menurut Arikunto (2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Presentase Jawaban
 F = Frekuensi nilai yang diperoleh
 N = Jumlah Responden
 100% = Bilangan tetap

Hasil yang diperoleh dapat dikelompokkan dalam kategori presentase sebagai berikut :

1. $> 80 - \leq 100$: Sangat Baik
2. $> 60 - \leq 80$: Baik
3. $> 40 - \leq 60$: Cukup
4. $> 20 - \leq 40$: Kurang
5. $> 0 - \leq 20$: Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Pengetahuan	Q1	.429	Valid
	Q2	.371	Valid
	Q3	.450	Valid
	Q4	.395	Valid
	Q5	.486	Valid
	Q6	.434	Valid
	Q7	.418	Valid
	Q8	.363	Valid
	Q9	.390	Valid
	Q10	.422	Valid
	Q11	.381	Valid
	Q12	.451	Valid
	Q13	.371	Valid
	Q14	.510	Valid
	Q15	.486	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Pengetahuan	Q1	.645	Reliabel
	Q2	.652	Reliabel
	Q3	.645	Reliabel
	Q4	.658	Reliabel
	Q5	.639	Reliabel
	Q6	.646	Reliabel
	Q7	.646	Reliabel
	Q8	.664	Reliabel
	Q9	.661	Reliabel
	Q10	.646	Reliabel
	Q11	.652	Reliabel
	Q12	.649	Reliabel
	Q13	.652	Reliabel
	Q14	.634	Reliabel
	Q15	.639	Reliabel

Data Demografi

Tabel 4.3 Data Demografi Responden

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	39	43,3%
Perempuan	51	56,7%
Usia		
15-24 tahun	11	12,2%
25-34 tahun	10	11,1%
35-44 tahun	14	15,5%
45-54 tahun	32	35,6%
55-60 tahun	23	25,6%
Pendidikan Terakhir		
SD	29	32,2%
SMP	34	37,8%
SMA	27	30%
Pekerjaan		
Bekerja	42	46,7%
Tidak bekerja	48	53,3%

Data Khusus

Tabel 4.4 Hasil Analisis Tingkat Pengetahuan Pasien terhadap Penggunaan Obat Antibiotik

Variable	Sub Variable	Hasil	Keterangan
Tingkat pengetahuan pasien terhadap penggunaan obat antibiotik.	Indikasi obat antibiotik.	61,1%	Baik
	Aturan pakai obat antibiotik.	45,4%	Cukup Baik
	Efek samping obat antibiotik.	68,3%	Baik
Rata-rata		58,3%	Cukup Baik

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien di Klinik Pabrik Gula Kebonagung terhadap penggunaan obat antibiotik. Penelitian dilaksanakan di Klinik Pabrik Gula Kebonagung pada bulan Mei – Juni 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan dan mengandung 3 sub variabel yaitu pertanyaan tentang indikasi obat, aturan pakai obat, dan efek samping obat antibiotik. Data yang didapatkan akan diolah menggunakan aplikasi *SPSS 16 for windows* dengan metode *correlasi* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner. Hasil uji menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan valid karena r hitung lebih dari r tabel (0,3). Kuesioner juga dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6

Pada pernyataan yang berkaitan dengan aturan pakai didapatkan hasil cukup baik dengan presentase 45,4%. Hal ini dapat

dipengaruhi karena jumlah usia responden yang paling banyak pada rentang 45-54 tahun dengan presentase 35,6%, karena dengan bertambah usia seseorang maka dapat berpengaruh pada pertumbuhan pengetahuan yang diperoleh, tetapi menjelang usia lanjut kemampuan menerima dan mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Seharusnya, untuk seseorang dengan usia 45 keatas atau orang yang sudah mengalami kepikunan harus ditemani atau didampingi oleh seseorang yang lebih muda agar bias membantu dalam memberikan pengetahuan dan membantu mengingatkan untuk mengkonsumsi obat antibiotik, sehingga frekuensi pemberian obat sesuai dengan aturan dokter dan dapat mencapai efek terapi obat yang diinginkan.

Karakteristik pendidikan terakhir responden paling banyak dicapai oleh tingkat SMP dengan presentase 37,8%. Hal ini dapat disebabkan karena masih rendahnya kesadaran seseorang terhadap pendidikan, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat terbilang rendah atau kurang. Tingkat pendidikan

seseorang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Sebaiknya, meskipun dengan tingkat pendidikan yang rendah, pengetahuan seseorang harus tinggi. Pengetahuan dapat dicari atau diperoleh dengan cara memanfaatkan perkembangan elektronik atau bertanya kepada seseorang yang sudah memiliki pengetahuan yang lebih terutama mengenai kesehatan. Bertambahnya pengetahuan seseorang terutama mengenai kesehatan dapat berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang untuk mendapatkan hidup yang lebih baik dan sehat.

Karakteristik responden menurut pekerjaan didapatkan hasil presentase 53,3% untuk responden yang tidak bekerja. Seseorang yang tidak bekerja bukan berarti tidak memiliki pengetahuan yang cukup, tetapi apabila dibandingkan dengan seseorang yang bekerja tingkat pengetahuan akan lebih luas, karena wawasan dan pengalaman yang lebih, karena seseorang yang tidak bekerja memiliki lingkungan dan wawasan yang terbatas, sehingga

pengetahuan yang didapat juga terbatas. Selain itu pekerjaan juga sangat berhubungan dengan status ekonomi seseorang. Masyarakat dengan jenis pekerjaan yang memiliki tingkat penghasilan tinggi, biasanya kebutuhan akan kesehatan lebih terpenuhi. Penghasilan yang lebih memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pengobatan sesuai dengan yang dibutuhkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan tingkat pengetahuan pasien di Klinik Pabrik Gula Kebonagung terhadap penggunaan obat antibiotik masuk dalam kategori cukup baik dengan presentase 58,3%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dipersembahkan untuk PT. Tunas Agung Sentosa, Klinik Pabrik Gula Kebonagung, dan Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik

(Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

A.Wawan & Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika

Bart, Smet. 1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta: Gramedia.

Carpenito, L. J. 2013. Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada praktik klinik (terjemahan). Edisi 6. Jakarta: EGC

Departemen Kesehatan RI. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004. Tentang Praktik Kedokteran. Jakarta.

Faktul. 2009. Faktor Kepatuhan Pasien. Jakarta.

Ganiswara, S. 1995. Farmakologi dan Terapi, Edisi IV. Jakarta: Gramedia.

Gunarsa, Singgih. 1990. Dasar dan Teori Perkembangan Anak. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Harmita dan Radji. 2008. Kepekaan Terhadap Antibiotik, Dalam: Buku Ajar Analisis Hayati, EGC, Jakarta.

- Kemenkes RI. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Klinik. Jakarta: Depkes RI
- Katzung, B. G. 2007. *Basic & Clinical Pharmacology, Tenth Edition*. Lange Medical Publications.
- Mahardika. A.C dan Yeni Farida. 2018. Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Tentang Penggunaan Antibiotika di Puskesmas Wilayah Karang Anyar. *Jurnal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*.
- Notoatmodjo. 2007. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 2 Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2015. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, C.K. 2017. Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Kabupaten Klaten. Surakarta: Univ Muhammadiyah Surakarta.
- Rindu, Octavia. 2018. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Antibiotik (Amoxicillin) di Apotek "X" di Kecamatan Sukun Kota Malang. Karya Tulis Ilmiah Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.
- Serliani. 2014. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Manurunge Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone Tentang Penggunaan Antibiotik. Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Makasar.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanto. 2010. Konsep Kepatuhan.
- Stanley dan Beare. 2007. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Jakarta: EGC.
- Tjay, T. H., dan Rahardja, k. 2007. Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya Ed. Ke VI. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- WHO. 2015. Antibiotik Resistnce: Multi-country public awareness survey, 1-4.